

PENGARUH PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENDAPATAN (UMKM) DI KABUPATEN HALMAHERA SELATAN

Asriyani N. Taha¹, Hartati Hadady², Fadli Ali Taslim³

^{1,2,3} Universitas Khairun Ternate, Kota Ternate, Maluku Utara

asrynitaha02@gmail.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variables of People's Business Credit (KUR) and Own Capital on the Income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on business actors in Halmahera - South Regency. This study uses a quantitative research with a descriptive approach. The subjects of this research are MSME actors in Halmahera – South Regency. The data used in this study is primary data obtained from respondents who filled out the questionnaire. The sample of this study was 100 respondents who were calculated using the Slovin formula. The tool used for this research uses multiple linear regression analysis. The results of the t-test show that the People's Business Credit has no positive effect on MSME income with a significant value of 0.76 and own capital has a positive effect on MSME income with a significant value of 0.000. The results of the coefficient of determination obtained from R² of 0.150 or 15%. It can be interpreted that 15% of MSME income is influenced by people's business loans and own capital while the remaining 85% is caused by other factors outside the study.

Keywords : *People's Business Credit and Own Capital on MSME Income.*

PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya untuk meningkatkan perekonomian dari suatu negara yang dijalankan melalui bank yaitu kredit Usaha Kecil dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini sangat membantu dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh modal dalam membangun UMKM. UMKM ini juga termasuk dalam kelompok usaha yang memiliki keunggulan baik dari sisi penyerapan tenaga kerja yang banyak, sehingga dapat membantu proses dari pemerataan yang juga merupakan bagian dari proses pembangunan ekonomi suatu negara (Nasution, 2013).

Indonesia saat ini memiliki banyak operator komersial atau orang yang membuka usaha, baik kecil, kecil maupun menengah. Di Kabupaten Halmahera - Selatan, perkembangan UMKM relatif cepat. Dimana perkembangan tersebut tersebar di sejumlah wilayah Kabupaten Halmahera – Kabupaten Selatan yang meliputi 30 kecamatan yang terdiri dari 250 desa. Hampir seluruh UMKM berada di bawah naungan Kementerian Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan. Dengan pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), diharapkan para pelaku usaha di Kabupaten Halmahera – Selatan mampu bersaing dengan perusahaan luar kota dan pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Semakin dirasakan oleh para pemilik usaha. Dengan potensi yang dimiliki UMKM, baik dalam jumlah yang besar maupun luasnya lingkungan ekonomi yang dihadapi, peluang untuk menumbuhkan usaha baru dan mengembangkan kewirausahaan karena komunitas UMKM merupakan harapan untuk menjawab tantangan masa depan. Potensi UMKM tersebut harus dilindungi oleh pemerintah agar pembangunan ekonomi daerah terus meningkat demi tercapainya pembangunan dan keadilan ekonomi di Kabupaten Halmahera - Selatan. UMKM juga memegang peranan yang sangat penting di Indonesia, karena mereka juga disebut sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi Indonesia, yaitu sebagai penyedia kesempatan kerja, sebagai pelaku pembangunan ekonomi lokal dan pengembangan masyarakat, sebagai pencipta pasar dan inovasi yang fleksibel dan peka dengan adanya kegiatan perusahaan terkait, selain itu UMKM juga berkontribusi terhadap peningkatan ekspor nonmigas, dan juga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan masyarakat (Urata dalam Sulistyastuti, 2004).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah : 1) Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Halmahera - Selatan? 2) Apakah Modal Sendiri berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Halmahera - Selatan ?

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi para pembacanya khususnya dalam bidang ekonomi mikro.
2. Manfaat Praktisi. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi yang membutuhkan serta dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Modal Sendiri terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Halmahera – Selatan yang terdapat dalam sebuah perusahaan khususnya bagi pelaku usaha yang masih berjalan.

Kerangka Teoritik

Mission Theori, atau teori misi, berlandaskan pada sebuah gagasan bahwa adanya tujuan, arahan, dan strategi bersama dalam organisasi atau perusahaan dapat mengkoordinasikan dan menggembelng seluruh anggota organisasi atau perusahaan menuju pencapaian tujuan-tujuan. Konsep dari Mission theory menyatakan bahwa organisasi-organisasi atau perusahaan-perusahaan yang sukses memiliki tujuan dan arahan yang jelas yang mendefinisikan tujuan organisasi dan sasaran strategis, serta mengungkapkan visi tentang bagaimana organisasi atau perusahaan tersebut akan tumbuh dan berkembang di masa depan. (Ahmad S. M., 2012). Dalam hal ini sama dengan penelitian Nugrahini dkk. , (2016) semakin tinggi jumlah kredit usaha (KUR), semakin besar pendapatan yang diperoleh sehingga tujuan kredit usaha rakyat dapat tercapai sebagai kredit modal dan investasi untuk mempercepat dan memungkinkan pengembangan sektor primer. Usaha kecil, untuk meningkatkan akses ke kredit dan lembaga keuangan, mengurangi kemiskinan, memperluas kesempatan kerja. Hal ini sesuai dengan tujuan KUR yaitu untuk meningkatkan perekonomian, mengurangi kemiskinan, dan menyerap tenaga kerja. Penelitian ini mendukung temuan menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdampak pada pendapatan UMKM

Definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945, hal itu kemudian diperkuat dengan TAP MPR NO. XVI/MPR-RI/1998 tentang Kebijakan Ekonomi Dalam konteks demokrasi ekonomi, UKM perlu diberdayakan sebagai bagian integral dari ekonomi kerakyatan yang memiliki letak, peran, dan potensi keseimbangan yang lebih strategis. , mengembangkan, dan hanya struktur ekonomi nasional. Kemudian pengertian usaha mikro, kecil dan menengah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena perkembangan keadaan yang semakin dinamis maka diubah menjadi Undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Menengah, dan pengertian tersebut usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebagai berikut : a) Usaha Kecil adalah perusahaan produksi milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. b) Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dilakukan sendiri atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki atau dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan cara melakukan usaha kecil maupun besar dengan pendapatan jumlah kekayaan bersih atau sesuai dengan hasil pendapat penjualan setiap tahun sebagaimana yang telah di atur dalam undang – undang. c) Usaha besar adalah usaha ekonomi yang dilakukan oleh badan usaha dengan pendapatan bersih dari penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi badan usaha milik negara atau swasta nasional, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi. di Indonesia. d) Dunia usaha adalah usaha kecil, perusahaan kecil, perusahaan menengah, perusahaan besar, yang melakukan proses kegiatan perekonomian Indonesia dan harus berkedudukan di Indonesia.

Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian pendapatan menurut ilmu ekonomi adalah dapat diartikan sebagai nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam satu periode seperti pada keadaan semula. Definisi pendapatan dapat berfokus pada jumlah total setiap pengeluaran untuk konsumsi selama suatu periode. Dan dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan pada awal periode ditambah dengan total hasil yang telah diperoleh selama satu periode. bukan hanya yang di konsumsi saja, Secara umum, pendapatan didefinisikan sebagai jumlah aset dari awal periode ditambah perubahan penilaian yang tidak disebabkan oleh perubahan ekuitas dan hutang (Zulriski, 2008: 22).

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

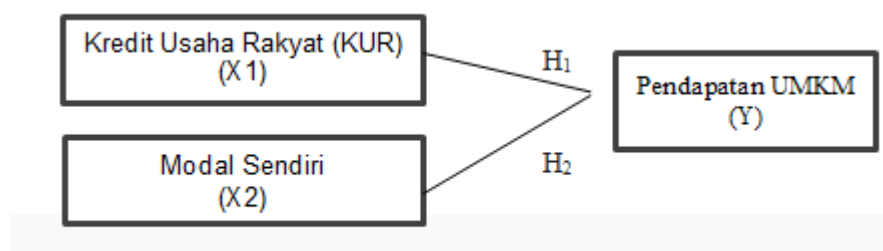
Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari rancangan pemerintah yang muncul untuk mendukung pengembangan koperasi dan UKM yang memenuhi syarat untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan dari kreditor, tetapi tidak memiliki jaminan yang dipersyaratkan oleh kreditor. KUR diperuntukkan bagi Koperasi dan UKM yang membutuhkan pembiayaan dan telah dinyatakan oleh lembaga keuangan, tetapi tidak memiliki jaminan yang memadai sesuai dengan ketentuan persyaratan pembiayaan (Ayasha, 2010).

Modal Sendiri

Menurut (Tohar, 2000), pengertian modal sendiri adalah modal yang sumber pendapatannya diperoleh dari perusahaan yang sama di mana ia diinvestasikan dan untuk kebutuhan investasi. Untuk keperluan operasional, diperlukan sejumlah modal. Modal akan digunakan untuk kebutuhan usaha, baik untuk investasi, pembelian aset maupun penggunaan modal kerja. Salah satu sumber modal yang digunakan untuk investasi, pembelian bahan dan pembelian aset adalah modal sendiri.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini melibatkan dua variabel independen, Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Modal Sendiri, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan UMKM. Berdasarkan penjelasan uraian teoritis yang di kemukakakkan di atas, maka variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁ : Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

H₂ : Modal Sendiri berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM

METODE PENELITIAN (RESERCH METHOD)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Halmahera – Selatan. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan selama kurang dari 3 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM di wilayah Kabupaten Halmahera – Selatan Sebanyak 12.696 UMKM yang terdiri dari 30 kecamatan dan 250 desa yg ada di Kabupaten Halmahera - Selatan yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Halmahera - Selatan.

Sedangkan untuk penentuan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan metode *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap sampel diambil secara acak

(random) untuk dijadikan sampel (Ismail, 2018). Dengan menggunakan rumus dari slovin (1960) Sebanyak 100 Responden

Jenis dan Sumber data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yang nantinya akan digunakan untuk mengkaji gejala-gejala perilaku kelompok atau individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Sarwono, 2006:16). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Menurut Andi Sugagat (2017:2) Data primer adalah data diperoleh langsung dari objek yang diteliti, baik dari seorang individu (penanggap/responden) maupun lembaga yang memproses data untuk tujuannya sendiri.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah alat atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dan penulis hanya menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, koesioner (Angket) sebagai sumber informasi utama dan dokumentasi sebagai informasi tambahan.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan menelaah studi kasus yang digunakan untuk menyimpulkan dan mengelola data observasi kemudian menyajikannya sehingga pihak lain dapat dengan mudah memahami subjek penelitian. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 24.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan data dilihat dari mean, standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum (Ghozali, 2018). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur valid atau tidaknya kuesioner. Keabsahan suatu kuisisioner dinyatakan jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas yang digunakan dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total konstruktor (Ghozali, 2011). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk taraf signifikansi 10% derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika jumlah r lebih besar dari r tabel dan nilainya positif, maka kebenaran pertanyaan atau penunjuk dinyatakan (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:3), reliabilitas adalah tingkat konsistensi data dalam periode waktu tertentu. Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika pengukuran dilakukan berkali-kali dengan gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh sejumlah koefisien reliabilitas. Untuk mengukur tingkat reliabilitas dapat menggunakan teknik pengukuran koefisien alpha Cronbach. Semakin mendekati koefisien alfa 1 variabel, semakin besar konsistensi skor jawaban untuk setiap indikator. Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan derajat jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan program SPSS.

Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2007:74), uji normalitas adalah untuk menguji data variabel X dan data variabel Y dalam persamaan regresi yang dihasilkan, yang berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal. Suatu persamaan regresi dikatakan baik jika memuat data tentang variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau sangat normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan

menggunakan uji statistik non-standar Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Irianto, 2007: 272).

Uji Linieritas

Pada Uji Linier Perhitungan Persamaan Regresi Variabel (X1) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Variabel Modal Sendiri pada Variabel Pendapatan (Y) untuk Usaha Kecil Menengah (UMKM), lihat dulu persamaan sederhananya untuk pengujian linier menggunakan software SPSS 22.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik pada data yang akan diolah dalam penelitian ini, diantaranya adalah pengujian sebagai berikut :

Uji Multikolinieritas

Uji kolinieritas berganda bertujuan untuk menguji apakah model regresi telah menemukan hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier berganda dilakukan dengan melihat nilai tolerance versus variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai varians > 0,1 maka tidak terdapat hubungan linier berganda antar variabel bebas (Ghozali, 2011).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan elastisitas untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians pada nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam regresi. Jika nilai-nilai yang tersisa memiliki varians yang sama, disebut homoskedastisitas, dan jika varians tidak sama atau berbeda, maka disebut non-heteroskedastisitas (Ali Maloudi 2016).

Pengujian Hipotesis Statistik

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F (Goodness of fit /kualitas relevansi) digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian ini mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (Suliyanto, 2011).

Uji Parsial (UjiT)

Untuk mengetahui reliabilitas (keterandalan) dan signifikansi (kemaknaan) nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah Kredit Usaha Rakyat (X1), dan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Uji-t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat kesalahan (α) Sepuluh Persen (0,1%)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R Square) diperoleh dari hasil regresi linier berganda yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat (dependen) dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Semakin tinggi angka adjusted R squared, semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel independen terhadap Variabel terikat. Semakin kecil angka Adjusted R Square maka semakin lemah yang digunakan dalam penjelasan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Muhammad Tejohs 2005).

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali,2018). Adapun rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + e$$

Keterangan :

α : Konstanta

$\beta 1X1$: Kredit Usaha Rakyat (KUR)

$\beta 2X2$: Modal Sendiri

e : Eror

Definisi Operasional

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2013:59), variabel terikat adalah variabel yang merupakan hasil, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan UMKM.

Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan variabel terikat dan mempunyai hubungan positif dan negatif (Suharso, Punguh; 2009). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat merupakan pinjaman kredit usaha yang ditujukan kepada para pengusaha di UMKM (dalam rupiah (Erlinda, 2014: 67). Sebagai tambahan informasi, peneliti juga akan menanyakan bagaimana cara memperoleh KUR dan permasalahan yang sering dihadapi oleh usaha mikro dan kecil, dan usaha menengah dalam perkembangannya, serta tahun perolehan KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bagian dari rencana pemerintah yang tampaknya mendukung pengembangan koperasi dan usaha kecil dan menengah yang dapat memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan untuk usahanya dari kreditur, tetapi tidak memiliki jaminan yang diperlukan oleh kreditur (Ayachah, 2010). Indeks KUR terdiri dari 3 indikator, yaitu: ketepatan penggunaan (3), ketepatan jumlah kredit (3) dan ketepatan beban kredit (3). Variabel ini diukur melalui kuesioner yang dikembangkan oleh Tika Dwi Nur Atin (2018) dan dimodifikasi yang terdiri dari 9 pernyataan pada skala Likter 5 poin.

Modal Sendiri

Saat menggunakan modal Anda, ada keuntungan dan kerugian yang harus dihadapi. Salah satu keuntungan menggunakan modal sendiri adalah jauh dari risiko kerugian karena tidak ada beban kredit dan bunga yang ditanggung perusahaan, tidak ada ketergantungan kepada pihak ketiga, dan tidak ada kewajiban pengembalian modal. Namun selain kelebihan di atas, ada beberapa kelemahan modal swasta, yaitu jumlah yang dibutuhkan sangat terbatas jika dibandingkan dengan penggunaan utang luar negeri, dan tidak ada motivasi untuk bertindak karena tidak ada beban yang harus ditanggung oleh pihak swasta. perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan operasional yang akan diperoleh pada setiap periode tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Nasution (2015) dengan temuan penelitian bahwa peningkatan modal swasta akan mempengaruhi tingkat pendapatan operasional di sektor UMKM.

Menurut (Tohar, 2000), pengertian modal sendiri adalah modal yang sumber pendapatannya diperoleh dari perusahaan yang sama di mana ia diinvestasikan dan untuk kebutuhan investasi. Untuk keperluan operasional, diperlukan sejumlah modal. Modal akan digunakan untuk kebutuhan usaha, baik untuk investasi, pembelian aset maupun penggunaan modal kerja. Salah satu sumber modal yang digunakan untuk investasi, pembelian bahan dan pembelian aset adalah modal sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Survei ini dilakukan di Kabupaten Halmahera - Selatan dari Maret hingga April 2022. Penelitian ini mencakup seluruh UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan dengan mengambil sampel sebanyak 100 orang. Dari 100 (100%) kuesioner yang disebar, 100 (100%) disetujui kembali. Dari kuesioner yang dikembalikan, data yang diperoleh akan diolah untuk menguji hipotesis. Gambaran dari fitur survei ini dapat dibagi menjadi lima karakteristik responden dari pelaku UMKM di kabupaten Halmahera Selatan yg menjadi responden dari survei. Berikut yang dicari menurut responden berdasarkan jenis kelamin, umur/usia, tingkat pendidikan, sumber pendanaan, Penggunaan KUR dan pendapatan bulanan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	56	56,0	56,0	56,0
	Perempuan	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa dari 100 responden, merupakan pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera Selatan. Ada 56 responden laki-laki atau 56%, sedangkan responden perempuan 44 atau 44%. Data menunjukkan responden berjenis kelamin laki – laki lebih banyak dari pada responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur/Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	52	52,0	52,0	52,0
	31-40 tahun	35	35,0	35,0	87,0
	41-50 tahun	10	10,0	10,0	97,0
	Diatas 50 tahun	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa diantara 100 responden Atau pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan didominasi oleh usia 21 – 30 tahun dengan jumlah peserta 52 orang atau 52%. Masalah ini Menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan usianya berkisar antara 21-30 tahun.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	4,0	4,0	4,0
	SMP	9	9,0	9,0	13,0
	SMA	65	65,0	65,0	78,0
	Perguruan Tinggi	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 100 responden Atau pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera - Selatan yang didominasi pendidikan terakhir SMA dengan total 65 peserta atau persentase 65%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Halmahera - Selatan kebanyakan berpendidikan terakhir yaitu SMA.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Modal Sendiri	53	53,0	53,0	53,0
	Dana KUR	20	20,0	20,0	73,0
	Pinjaman Dari Bank	24	24,0	24,0	97,0
	Lain – Lain	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 100 responden atau pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan kebanyakan didominasi menggunakan sumber pendanaan dari Modal Sendiri dengan total 53 responden atau persentase 53%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang berada di kabupaten Halmahera selatan kebanyakan sumber modal atau pendanaan yang di dapatkan yaitu dengan menggunakan modal sendiri.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan KUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Modal Sendiri	53	53,0	53,0	53,0
Dana KUR	20	20,0	20,0	73,0
Pinjaman dari bank	24	24,0	24,0	97,0
Lain – Lain	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 Bahwa diketahui dari 100 responden atau pelaku UMKM yang berada di kabupaten Halmahera – Selatan yang menggunakan dana KUR yaitu sebanyak 20 responden atau persentase 20%. Dalam hal ini penggunaan dana KUR masih berada di posisi ke dua setelah banyaknya responden yang menggunakan Modal Sendiri.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibawah 10 juta	75	75,0	75,0	75,0
Rp.10 juta - 80 juta	24	24,0	24,0	99,0
Rp.80 juta - 1,6 Milyar	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui dari 100 responden atau pelaku UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan pendapatan bulanan yang di dapatkan yaitu sebanyak rata – rata di bawah Rp. 10 Juta dengan jumlah responden sebanyak 75 responden atau persentase 75%. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan pelaku UMKM di kabupaten Halmahera – Selatan rata – rata berpendapatan bulanan dalam tiap satu bulan yaitu dibawah Rp.10 Juta.

Uji Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,80705614
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,089
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,166c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Bersadarkan output hasil pengolahan data uji normalitas menggunakan memakai rumus kolmogorov-smirnov Test sebagaimana tertera dalam tabel 4.7 Kemudian Anda dapat melihat bahwa adalah nilai dari Asymp.sig. (2-tailed) Kredit Usaha Rakyat, Modal, dan Pendapatan ialah 0,166 lebih besar dari 0,1 (0,166 > 0,1) sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

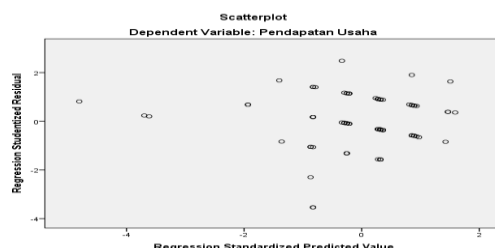
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kredit Usaha Rakyat	,942	1,061
Modal Sendiri	,942	1,061

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Dari hasil analisis pada tabel 4.8 di atas, dapat kita ketahui bahwa nilai Tolerance 0,942 > dari 0,1 serta nilai VIF 1,061 < 10,00 (Variabel X1 Kredit Usaha Rakyat). Nilai Tolerance 0,942 > 0,1 serta nilai VIF 1,061 < 10,00 (Variabel X2 Modal Sendiri). Dari hasil tersebut kita dapat simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada masing – masing variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Dari gambar 2 di atas Scatterplot Di atas menunjukkan bahwa poin didistribusikan secara acak. Titik data tidak hanya menumpuk di bagian atas dan bawah. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Statistik Deskriptif

Tabel 9. Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Pendapatan Usaha	100	23	25	24,57	,590
Kredit Usaha Rakyat	100	15	25	24,46	1,259
Modal Sendiri	100	23	25	24,62	,567
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 9 di atas menunjukkan statistik deskriptif untuk variabel yang diteliti pada sebagai berikut:

- Dari total 100 sampel, nilai minimum untuk variabel Kredit Usaha Rakyat adalah dari 15, nilai maksimum 25, rata-rata 24,46 dan standar deviasi 1,259.
- Dari total 100 sampel, nilai minimum untuk variabel Modal Sendiri adalah dari 23, nilai maksimum 25, rata-rata 24,62 dan standar deviasi 0,567.
- Dari total 100 sampel, nilai minimum untuk variabel Pendapatan adalah dari 23, nilai maksimum 25, rata-rata 24,57, dan standar deviasi 0,590.

Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut valid dengan menggunakan metode korelasi ProductMoment Pearson. Jika r hitung lebih besar dari rtabel, maka data tersebut dapat dikatakan valid. Jumlah responden survei ini adalah 100 Responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya r-tabel adalah 0,165 (df = n-2 = 100 - 2 = 98) dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai r-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r-tabel = 0,165. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 10. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pendapatan	Y1	0,563	0,165	Valid
	Y2	0,333	0,165	Valid
	Y3	0,195	0,165	Valid
	Y4	0,285	0,165	Valid
	Y5	0,313	0,165	Valid
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	X1.1	0,761	0,165	Valid
	X1.2	0,579	0,165	Valid
	X1.3	0,493	0,165	Valid
	X1.4	0,834	0,165	Valid
	X1.5	0,785	0,165	Valid
Modal Sendiri	X2.1	0,246	0,165	Valid
	X2.2	0,239	0,165	Valid
	X2.3	0,232	0,165	Valid
	X2.4	0,196	0,165	Valid
	X2.5	0,393	0,165	Valid

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Uji Reliabilitas

Tabel 11. Uji Reliabilitas

Variabel	R Hitung	Nilai Cronbach's Alpha	Status
Pendapatan	0,610	0,6	Reliabel
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	0,634	0,6	Reliabel
Modal Sendiri	0,630	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel 11 maka dapat diketahui bahwa variabel Kredit Usaha Rakyat KUR (X1), Modal Sendiri (X2) dan Pendapatan Usaha (Y) di dapatkan dari nilai reliabilitas yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai cronbach alpha 0,6. Maka dari itu dapat kita katakan atau simpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Variabel Kredit Usaha Rakyat (X1), Modal Sendiri (X2) dan Pendapatan Usaha (Y) dapat disebut reliabel atau handal.

Pengujian Hipotesis Statistik Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 12. Uji F (Uji Simultan) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,170	2	1,585	4,906	,009 ^b
	Residual	31,340	97	,323		
	Total	34,510	99			

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Dari tabel 12 di atas, nilai signifikansinya adalah 0,009 yang lebih kecil dari 0,025, sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit usaha rakyat dan ekuitas berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.

Uji Persial (Uji T)

Tabel 13. Uji T (Uji Persial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,247	2,538		6,796	,000
	Kredit Usaha Rakyat	,084	,047	,179	1,794	,076
	Modal Sendiri	,214	,104	,206	2,063	,002

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Persamaan regresi di atas memiliki makna sebagai berikut :

1. Nilai signifikan Kredit Usaha Rakyat (X₁) sebesar 0.076, nilai signifikan lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Halmahera - Selatan.
2. Nilai signifikan Modal Sendiri (X₂) sebesar 0.000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa Modal Sendiri berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Halmahera - Selatan.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Tabel 14. Uji Koefisien Adjusted R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409a	,167	,150	,815

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 14. menunjukkan koefisien determinasi yang disesuaikan sebesar 0,150 atau 15,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dari variabel dapat dijelaskan oleh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan variabel modal sendiri sebesar 15, %, sedangkan sisanya 85,0% disebabkan oleh . Faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 15. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,247	2,538		6,796	,000
	Kredit Usaha Rakyat	,084	,047	,179	1,794	,076
	Modal Sendiri	,214	,104	,206	2,063	,042

a. Dependent Variable: Pendapatan Usaha

Sumber : Olah Data SPSS Versi 24 diolah oleh peneliti (2022)

Dari Hasil analisis tabel 15 pada kolom *Untandardized Coefficients* (B), tertera nilai *constant* B sebesar 17,247 koefisien Kredit Usaha Rakyat sebesar 0,084 dan koefisien Modal Sendiri sebesar 0,214. Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresi menjadi bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 17,247 + 0,084 X_1 + 0,214 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 17,247 artinya jika kredit usaha rakyat dan modal sendiri bernilai nol maka pendapatan UMKM di kabupaten halmahera – selatan adalah sebesar 17,247 satuan

- b. Koefisien regresi buat variabel Kredit Usaha Rakyat sebanyak 0,084 ialah bila variabel Kredit Usaha Rakyat ditingkatkan sebanyak 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan mengakibatkan peningkatan Pendapatan UMKM pada Kabupaten Halmahera Selatan sebanyak 0,084%.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Modal Sendiri sebesar 0,214 artinya jika variabel Modal Sendiri ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan Pendapatan UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan sebesar 0,214%

PEMBAHASAN

Pengaruh Variabel X_1 (Kredit Usaha Rakyat) terhadap Variabel Y (Pendapatan Usaha) UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji t), dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kredit usaha rakyat sebesar 0,76 lebih besar dari α 0,1 ($0,076 > 0,1$), maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berdampak positif terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Halmahera Selatan dengan demikian hipotesis pertama ditolak karena Kredit Usaha Rakyat berdampak positif terhadap pendapatan UMKM Kabupaten Halmahera Selatan

Pelaku UMKM yang menggunakan Kredit Usaha Rakyat tidak sekaligus meningkatkan pendapatannya. Dan sebaliknya. Pelaku UMKM yang tidak menggunakan Kredit Usaha Rakyat tidak otomatis mengurangi pendapatan pengusaha UMKM, namun menggunakan modal pinjaman dari KUR memiliki resiko terhadap tidak terbayarnya Angsuran dan bunga yang dibebankan (Riawan dan Kusnawan 2018).

Pengaruh Variabel X_2 (Modal Sendiri) terhadap Variabel Y (Pendapatan Usaha) UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikan Modal Sendiri adalah 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,1$ ($0,000 < 0,1$). Pemerataan berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sehingga hipotesis kedua memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Halmahera – Selatan “hipotesis diterima.

Semakin tinggi modal yang digunakan untuk tujuan investasi, semakin tinggi pendapatan dari pendapatan investasi. Di sisi lain, jika modal sendiri relatif kecil, pendapatan dari bisnis akan lebih kecil. Pengembalian investasi yang dilakukan rendah. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan keuntungan oleh pelaku usaha, lebih baik untuk lebih meningkatkan modal investasi yang dibutuhkan. Untuk mengatasi kendala modal, ekonom perlu menggunakan modal utang untuk meningkatkan nilai investasi mereka untuk memaksimalkan pendapatan mereka. Dampak ekuitas terhadap peningkatan laba usaha sangat tinggi, terbukti dengan nilai r-square 90,5%. Oleh karena itu, ini memberikan bukti bahwa besar kecilnya pendapatan suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai penyertaan modalnya. Artinya, semakin banyak modal yang digunakan pemilik untuk keperluan proses produksi, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan. Konsisten dengan teori dan penelitian sebelumnya oleh (Marfua dan Hartiyah 2019), menyatakan bahwa modal sendiri (awal) berdampak positif terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Menurut Tohar (2000), ekuitas merupakan sumber pendapatan dari perusahaan investee itu sendiri dan diartikan sebagai modal untuk tujuan investasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan penjelasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Hasil penelitian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kredit usaha rakyat (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). di UMKM Kabupaten Halmahera – Selatan. 2) Hasil penelitian hipotesis kedua menunjukkan bahwa Modal Sendiri (X_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan (Y). di UMKM Kabupaten Halmahera – Selatan. 3) Hasil koefisien determinasi menunjukkan Kredit Usaha Rakyat dan Modal sendiri mempengaruhi pendapatan UMKM di wilayah Kabupaten Halmahera – Selatan sebesar 15,0%, dan lainnya mempengaruhi dampak faktor lain selain survei ini sebesar 85,0%.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang dijelaskan, pada peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut : 1) Untuk Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Diharapkan untuk dapat meningkatkan pendapatan usaha yang dikelolanya dengan cara menambah faktor produksi yang mempunyai pengaruh langsung terhadap produktivitas usaha, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pelaku usaha. 2) Untuk Lembaga Dinas Koperasi dan UMKM Diharapkan untuk dapat Bekerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya sehingga banyak memiliki akses tambahan modal dalam mengembangkan usahanya. 3) Untuk Penelitian Selanjutnya, Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti menginginkan lebih banyak peneliti yang dapat menggunakan atau menambahkan variabel berbeda untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan mereka dan menemukan objek atau lokasi penelitian yang berbeda. Peneliti menyadari dari penelitian ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

Data objek yang dikumpulkan dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan hubungan antara variabel Kredit Usaha Rakyat dengan Pendapatan Usaha . Dengan kata lain, hal ini tidak berarti bahwa kredit usaha rakyat tidak berpengaruh terhadap variabel pendapatan. Namun, sampel penelitian tidak berhasil membuktikan teori ini. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan data untuk peneliti tambahan (misalnya Tambah Objek Penelitian / Tambah Variabel Penelitian).

REFERENSI

- Arum Akbar Sagita 1, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi penyaluran KMK terhadap umkm bank umum indonesia tahun 2014-2018. *DINAMIC: Directory Journal of Economic Volume 1 Nomor 4 Tahun 2019, 1*, 360 - 370.
- Riawan, 2. K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01)*, 2018, 2, 2579 - 3055.
- Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya pemasaran dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis ekonomi kreatif di kota Semarang. (2020). *BAEJ 1 (3) (2020)*, 247 - 257.
- Adam, M. D. (2015). Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai Alat Pendorong Pengembangan UMKM di Indonesia. *Naskah Kerja TNP2K 27 – 2015*, 1 - 35.
- Caronge, E. (2019). Pengaruh penyaluran umkm terhadap pendapatan anggota pada koperasi simpan pinjam berkat cabang paloppo. *JEMMA, Volume 2 Nomor 2, September 2019, 2*, 60 - 67.
- Dwi Agusti Mutiara 1), S. T. (2019). Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Nasabah BNI Kantor Cabang Medan. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1282 - 1288.
- Ela Elliyana 1, A. P. (2020). Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Dan Peningkatan Pendapatan UMKM. *Administrasi Kantor, Vol.8, No.2, 2*, 153 - 162.
- Erdah Litriani1, L. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada PT. BANK SYARIAH MANDIRI Kantor Cabang Simpang Patal Palembangh. *I-Finance Vol. 3 No. 2 Desember 2017, 3*, 123 -140.
- Hanifah, R. (2015). Implementasi Metode Promethee Dalam Penentuan Penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). *Jurnal Teknologi, Volume 8 Nomor 2, Desember 2015, 8*, 169 - 177.
- Issabella Pratiwi Saragih 1, D. S. (2006). Analisis Pengaruh modal Sendiri Ddan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM Kabupaten Toba Samosir (STUDI KASUS: PT BANK SUMUT CABANG BALIGE). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.6, 3*, 393 - 407.
- Kaunang, G. (2013). Tingkat Suku Bunga Pinjaman dan Kredit Macet Pengaruhnya Terhadap Permintaan UMKM di indonesia. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, 3*, 920 - 930.
- Mahendra Wardhana, S. M. (2017). Skema Alternatif Penyaluran Kredit Usaha Rakyat BAGI PELAKU . *Volume 5 No. 1 Maret 2017, 1* - 17.
- Ni Luh Made Ayu Danni Lastinal, M. K. (2018). EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT PT. BRI (PERSERO) UNIT BLAHKIUH TERHADAP PRODUKTIVITAS UKM

- DAN PENDAPATAN UKM PENERIMA KUR DI KECAMATAN ABIANSEMAL. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.4 (2018), 859 - 986.
- Ni Made Dwi Maharani Putri 1, I. M. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *JURNAL EKONOMI KUANTITATIF TERAPAN Vol. 9 No. 2 • AGUSTUS 2016*, 2, 142 - 150.
- Rahayu Widiastuti 1, M. R. (2017). Apakah Kredit usaha Rakyat (KUR) berdampak pada kinerja usaha? (Studi Pada UMKM Makanan ringan di kota salatiga). *Jurnal Visi Manajemen Vol 2 No 2 2017*, 2, 100 - 115.
- Samie Lambert Jacobs1, M. L. (2020). Determinan Penyaluran Kredit UMKM PT. Bank Maluku Malut. *Public Policy, Vol. 1, No. 2, September 2020*, 1, 299 - 316.
- Siti Turyani Marfuah, S. H. (2019). PENGARUH MODAL SENDIRI, KREDIT USAHA RAKYAT (KUR), TEKNOLOGI, LAMA USAHA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN USAHA (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN WONOSOBO). *Journal of Economic, Business and Engineering Vol. 1, No. 1, Oktober 2019*, 183 - 195.
- Suc, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017*, 51 - 58.
- Suci Prihartini1, I. M. (2018). PENGARUH CAR, NPL, DAN ROA TERHADAP PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk). *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018*, 7, 1168 - 1194.
- Totok Subianto 1, A. W. (2020). DAMPAK PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK PEMERINTAH (BUMN) DI INDONESIA. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 8, Nomor 1, Februari 2020*, 8, 117 - 127.
- V. Wiratna Sujarweni 1, L. R. (2015). ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN DANA BERGULIR KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) TERHADAP KINERJA UMKM. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2015*, 11 - 24.